

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Artabotrys* merupakan tanaman yang termasuk dalam salah satu suku flora terbesar yaitu dalam suku *annoceae* dimana genus tanaman *Artabotrys* banyak dijadikan sebagai sebuah tanaman hias, dan biasanya tanaman dari famili *annonaceae* ini banyak tumbuh di daratan rendah, lembab, tropis, dan tersebar diseluruh wilayah khatulistiwa yaitu di asia pasifik (Turner, 2018).

Menurut penelitian Putri *dkk* pada tahun 2015 tanaman *Artabotrys* dapat juga dijadikan sebagai sumber bahan kesehatan contohnya obat anti malaria, antibakteri, dan lainnya. Bagian bunga pada tanaman *Artabotrys* dapat dijadikan sebagai parfum, daunnya dapat digunakan untuk membuat minuman, dan juga sebagai bahan pakan bagi hewan kera khususnya hewan simpanse.

*Artabotrys* memiliki banyak sekali manfaat salah satunya dalam bidang pengobatan yaitu sebagai antibakteri contohnya *Artabotrys hexapetalus* dimana bagian daunnya dapat membunuh menghambat bakteri *Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus*, *Bacillus subtilis* dan *Salmonella typhi* (Shankar *dkk.*, 2015).

Pada tahun 2020 dilaporkan dalam penelitian Lestari dan Fiqa bahwa *Artabotrys suaveolens* merupakan salah satu sumber tanaman dalam pembuatan minyak essensial dan *Artabotrys grandifolius* pada tahun 2014 melalui penelitian Tan dan Wiart yang menunjukkan bahwa *Artabotrys grandifolius* memiliki manfaat secara *ethnomedicine* yang digunakan sebagai obat kardiatonik, juga

sebagai sebagai pengobatan bagi ibu yang baru selesai melakukan proses melahirkan.

Pada tahun 2014 melalui penelitian yang dilakukan Tan dan Wiart diketahui bahwa *Artabotrys crassifolius* yaitu memiliki efek yang bagus sebagai obat antifungal yang dapat melawan fungi spesies candida (Tan *dkk.*, 2014) dan pada tahun 2015 oleh Tan *dkk* menunjukkan bahwa senyawa alkaloid tanaman *Artabotrys crassifolius* memiliki efek antibakteri (Tan *dkk.*, 2015).

Penelitian diatas dapat dilihat bahwa tanaman *Artabotrys* memiliki senyawa yang dapat dimanfaatkan dan digunakan bagi kepentingan manusia terlebih dalam bidang kesehatan oleh karena itu maka dilakukan penelitian mengenai analisis senyawa tanaman *Artabotrys* sehingga dapat lebih mengenal dan mengetahui senyawa dan manfaat tanaman *Artabotrys* yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan.

Oleh karena itu studi literatur ini dilakukan dengan menganalisis senyawa dari keempat jenis tanaman *Artabotrys* yaitu *Artabotrys hexapetalus*, *Artabotrys grandifolius*, *Artabotrys suaveolens* dan *Artabotrys crassifolius* membandingkan senyawa yang terkandung pada keempat jenis *Artabotrys* tersebut beserta fungsinya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1.2.1 Golongan senyawa apa saja yang terkandung dalam keempat jenis tanaman genus *Artabotrys*?

1.2.2 Apa saja manfaat yang telah diketahui dari setiap senyawa dalam tanaman *Artabotrys* ?

1.2.3 Apa golongan senyawa utama yang dikandung keempat tanaman *Artabotrys* ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1.3.1 Mengetahui golongan senyawa kimia yang terkandung dalam keempat jenis tanaman *Artabotrys*.

1.3.2 Mengetahui manfaat dari setiap senyawa keempat jenis tanaman *Artabotrys*.

1.3.3 Untuk mengetahui golongan senyawa utama yang dikandung dari keempat jenis tanaman *Artabotrys*.

### **1.4 Manfaat penelitian**

1.4.1 Sebagai penambah wawasan tentang tanaman genus *Artabotrys*.

1.4.2 Membantu pengenalan tanaman *Artabotrys* dan manfaatnya yang dapat dihasilkan.

1.4.3 Sebagai landasan mahasiswa yang ingin melakukan sebuah penelitian mengenai tanaman genus *Artabotrys*.

1.4.4 Untuk menjelaskan beberapa senyawa yang dikandung dalam tanaman genus *Artabotrys* yang dapat dimanfaatkan dan dijadikan sebagai produk kesehatan.